



## **Pengendalian Mutu Air Minum Dalam Kemasan Serta Meningkatkan Kesadaran Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Bagi Karyawan**

**Indana Ajmala Tifani**

Program Studi Kesehatan Masyarakat  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat  
Universitas Pendidikan Mandalika  
Email: [indanaat@gmail.com](mailto:indanaat@gmail.com)

### **Abstrak**

Berdasarkan hasil observasi dan dialog dengan general manager CV. Santri Ishlah, terdapat beberapa permasalahan dalam proses produksi air minum dalam kemasan. Dari hasil audit internal yang telah dilakukan general manager, masalahnya antara lain : Masih terdapat produk cacat selama proses produksi, alat perlindungan diri yang mulai jarang digunakan oleh karyawan sebagai penerapan kesehatan dan keselamatan kerja selama bekerja. Metode pengabdian yang dilakukan adalah memberikan penyadaran melalui penyuluhan kesehatan. Sudah dilakukan pemeriksaan kesehatan kepada karyawan, berkolaborasi dengan dokter umum yang praktek di apotek Ishlah. Pemeriksaan dilakukan mulai dari anamnesa, pemeriksaan antropometri, pemeriksaan penunjang, survei konsumsi pangan serta status gizi. Status kesehatan karyawan semua dalam batas normal, hanya saja ada 1 orang memiliki indeks massa tubuh diatas normal (obesitas) dan 1 orang memiliki indeks massa tubuh di bawah normal (berat badan kurang kategori ringan).

### **Kata Kunci**

Pengendalian Mutu Air Minum, Keselamatan Kerja Karyawan

### **Pendahuluan**

KKN merupakan tridarma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa sebagai salah satu syarat utama kelulusan dalam mencapai predikat sarjana / S-1. Oleh karena itu, mahasiswa harus siap beradaptasi dengan masyarakat, untuk melakukan pelayanan langsung dalam menerapkan program yang sudah dirancang. Oleh karena itu, diharapkan program KKN dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat maupun mahasiswa, karena dengan diadakannya KKN dapat membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah – masalah yang dihadapi. Selain itu juga mahasiswa diharapkan dapat memetik pengalaman bagaimana bersosialisasi sehingga membentuk seorang pribadi yang sosial serta berakhlak yang baik ketika terjun melayani masyarakat.

Kantor dan pabrik CV. Santri Ishlah berkedudukan di Jalan TGH Ibrahim Khalidy, Dusun Pelowok Selatan, Desa Kediri, Kabupaten Lombok Barat. CV. Santri Ishlah adalah perusahaan yang memproduksi produk air minum dalam kemasan cup dengan merk “Ishlah”. Menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 dalam upaya pemenuhan persyaratan regulasi dan mengutamakan kepuasan pelanggan, melakukan pengawasan mutu produk sesuai SNI 3553 : 2015 tentang Air Minum Dalam Kemasan (AMDK).

Sebagai salah satu pelaku ekonomi mandiri. Pelaku ekonomi adalah seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ekonomi seperti produksi, distribusi dan konsumsi. Secara umum pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian terdiri atas rumah tangga, masyarakat, perusahaan, luar negeri dan lembaga keuangan (Wiwit, 2019). CV. Santri Ishlah dalam hal ini berperan sebagai pelaku ekonomi perusahaan. CV. Santri Ishlah menjadi produsen



(memeroduksi air dalam kemasan Ishlah), distributor (memasarkan dan menjual produk yang dihasilkan) dan sekaligus menjadi konsumen (memesan bahan baku perusahaan dari perusahaan penyedia bahan baku).

Berdasarkan hasil observasi dan dialog dengan general manager CV. Santri Ishlah, terdapat beberapa permasalahan dalam proses produksi air minum dalam kemasan. Dari hasil audit internal yang telah dilakukan general manager, masalahnya antara lain : Masih terdapat produk cacat selama proses produksi, alat perlindungan diri yang mulai jarang digunakan oleh karyawan sebagai penerapan kesehatan dan keselamatan kerja selama bekerja, beberapa alat yang bermasalah dan perlu perbaikan serta diganti, pengelolaan sampah plastik dan organik yang kurang disiplin, jadwal pemeliharaan kebersihan pabrik yang belum dibuat, pemantauan produk cacat dibagian quality control dan karantina belum maksimal sehingga masih ditemukan produk cacat sampai di gudang pemasaran.

### **Metode Pengabdian**

Metode interview merupakan salah satu metode terpenting dilakukan untuk mendapatkan informasi dalam melakukan penelitian kualitatif, karena metode ini adalah metode pengumpulan data secara langsung melalui tanya jawab dengan sumber data. Interview dilakukan dengan kontak mata antara pencari informasi dengan sumber informasi. Dalam pengumpulan data dengan metode interview ini, penulis mewawancarai mitra secara langsung bapak Muhammad Fawwaz yang sekaligus sebagai general manager di CV. Santri Ishlah. Dari wawancara tersebut, digali informasi mengenai prioritas masalah yang ada sehingga dapat ditentukan langkah selanjutnya sebagai solusi pemecahan masalah.

### **Hasil dan Pembahasan**

CV. Santri Ishlah berdiri mulai tahun 2019 tepatnya pada bulan November, didirikan oleh dua orang yaitu TGH. Taisir Ibrahim (sebagai komplementer) dan Muhammad Fawwaz Taisir (sebagai komanditer). Adapun visi dari CV. Santri Ishlah yaitu terwujudnya perusahaan penyedia Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) yang mengutamakan kepuasan pelanggan. CV. Santri Ishlah berdiri di tanah seluas kurang lebih 1400 m<sup>2</sup> dengan beberapa bangunan yang terpisah dan memiliki fungsi yang berbeda - beda. Bangunan – bangunan tersebut dibagi menjadi pabrik tempat produksi, gudang penyimpanan bahan baku, gudang barang jadi (barang yang lulus dari karantina), gudang pemasaran / distribusi barang.

Adapun potensi yang dimiliki dari CV. Santri Ishlah yaitu:

1. Sebagai salah satu pelaku ekonomi mandiri. Pelaku ekonomi adalah seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ekonomi seperti produksi, distribusi dan konsumsi. Secara umum pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian terdiri atas rumah tangga, masyarakat, perusahaan, luar negeri dan lembaga keuangan (Wiwit, 2019). CV. Santri Ishlah dalam hal ini berperan sebagai pelaku ekonomi perusahaan. CV. Santri Ishlah menjadi produsen (memeroduksi air dalam kemasan Ishlah), distributor (memasarkan dan menjual produk yang dihasilkan) dan sekaligus

- menjadi konsumen (memesan bahan baku perusahaan dari perusahaan penyedia bahan baku).
2. Menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Menurut sensus penduduk tahun 2000, lapangan pekerjaan adalah bidang kegiatan dari usaha / perusahaan / instansi dimana seseorang bekerja atau pernah bekerja (Badan Pusat Statistik, 2015). Karyawan CV. Santri Ishlah merupakan para mahasantri yang sedang mengenyam pendidikan agama yaitu Takhassus dan Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah. Kediri merupakan kota santri yang sebagian besar wilayahnya terdapat pondok pesantren. Secara kebetulan pemilik CV. Santri Ishlah merupakan pemilik salah satu pondok pesantren di Kediri. Para karyawan bekerja part time diluar jam kuliah. Mereka tinggal dan makan di pondok yang disediakan oleh perusahaan, karena semua karyawan berasal dari luar kecamatan Kediri.
  3. Menyediakan pemenuhan kebutuhan bagi masyarakat dalam bentuk air minum dalam kemasan. CV. Santri Ishlah berperan menjadi produsen air minum dalam kemasan (AMDK) untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan air yang bersih dan berkualitas.
  4. Hubungan sosial yang baik antara CV. Santri Ishlah dengan masyarakat Kediri. CV. Santri Ishlah memiliki program sedekah air gratis bagi masyarakat Kediri yang keluarganya meninggal. CV. Santri Ishlah akan mengirimkan air minum dalam kemasan sebanyak 10 – 20 dus ke tempat berkabung. CV. Santri Ishlah juga menjadi sponsor dalam kegiatan keagamaan di desa Kediri seperti acara Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, 10 Muharram dll. CV. Santri Ishlah juga menyediakan air gratis bagi santri yang ingin mengisi galon untuk pondok masing – masing.



Gambar: Pemeriksaan Kesehatan

Solusi pemecahan dari permasalahan mitra yang ditawarkan, antara lain :

1. Melakukan penyuluhan keselamatan dan kesehatan kerja

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan nyaman sehingga dapat mengurangi dan atau bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerja (Mangkunegara, 2013).



Maksud dari kegiatan ini adalah berbagi informasi bagi para karyawan akan pentingnya menerapkan standar dasar keselamatan dan kesehatan kerja seperti memakai alat perlindungan diri, perawatan alat maupun hygiene perusahaan. Dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya alat perlindungan diri, maka akan mengurangi resiko terjadinya kecelakaan kerja. Selain itu, menjaga hygiene perusahaan serta perawatan alat – alat pabrik yang baik akan menciptakan keadaan perusahaan yang aman dan nyaman.

Kegiatan akan dilakukan dalam waktu dua hari, mengingat seluruh karyawan tidak bisa hadir pada satu waktu yang bersamaan dikarenakan jadwal piket dan kegiatan lainnya maka pertemuan di bagi menjadi dua kelompok.

Dalam kegiatan ini, penulis akan memaparkan apa itu kesehatan dan keselamatan kerja, pentingnya memakai alat perlindungan diri bagi karyawan, pentingnya memelihara dan memonitor kualitas alat – alat didalam pabrik, serta penentuan penanggung jawab kebersihan pabrik setiap minggunya.

2. Melakukan sosialisasi cara cuci tangan dengan sabun yang baik

Mencuci tangan merupakan salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari – jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman. Cuci tangan dengan sabun juga merupakan upaya pencegahan penyakit . PBB telah mencanangkan tanggal 15 oktober sebagai hari mencuci tangan dengan sabun sedunia. Masih banyak karyawan CV. Santri Ishlah yang belum mengetahui cara mencuci tangan dengan sabun yang baik, meskipun telah mengalami masa pandemik (Wikipedia,2022).

Dari observasi yang dilakukan, didapatkan hasil beberapa karyawan belum mengetahui langkah – langkah mencuci tangan yang benar, sehingga sosialisasi ini akan dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober bertepatan dengan hari Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dunia. Kegiatan pertama yang akan dilakukan adalah memberikan penjelasan apa itu cuci tangan pakai sabun dan manfaatnya, mempraktekkan bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar, serta waktu harus mencuci tangan pakai sabun.

3. Melakukan perbaikan dan penggantian alat yang bermasalah

Dari hasil audit yang dilakukan general manager, ada beberapa alat yang sudah tidak berfungsi seperti alat pengukur temperature suhu yang mati, alat TDS dan pengukur PH yang belum dikalibrasi, karet pemutar karbon pada alat pencetak tulisan expired date putus, gorden ruang produksi yang dimiliki hanya satu dan perlu untuk diganti. Alat – alat yang bermasalah tersebut ada yang harus diperbaiki dan diganti, maka akan dilakukan perbaikan sesegera mungkin untuk meningkatkan kualitas alat yang ada di CV. Santri Ishlah.

4. Melakukan konsultasi dan pemeriksaan kesehatan dasar bagi para karyawan

Pemeriksaan kesehatan pekerja merupakan bagian dari penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. Undang – undang nomor 1 tahun 1970 “pengurus wajib melakukan



pemeriksaan awal, pengurus wajib melakukan pemeriksaan berkala”, permennakertrans nomor Per/02/MEN/1980 “pemeriksaan kesehatan meliputi awal, berkala serta khusus.” Dalam kegiatan ini, akan dilakukan pemeriksaan kesehatan bagi para karyawan. Adapun tahapannya mulai dari anamnesa / mewawancarai karyawan mengenai identitas dirinya dan riwayat kesehatan dll. Yang kedua adalah melakukan pemeriksaan fisik antropometri dengan cara menimbang dan mengukur tinggi badan karyawan untuk mendapatkan indeks massa tubuh. Selanjutnya pemeriksaan penunjang berupa pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan gula darah sewaktu (GDS), pemeriksaan kolesterol dan pemeriksaan asam urat. Dalam proses pemeriksaan penunjang, penulis berkolaborasi dengan dokter umum yang praktek di Apotek Ishlah, apabila pada akhirnya ada hasil pemeriksaan ditemukan hasil abnormal.

5. Melakukan pengelolaan sampah pabrik dan membuat jadwal penanggung jawab kebersihan bangunan pabrik.

Sampah yang terdapat pada area pabrik CV. Santri Ishlah meliputi sampah organik dan non organik. Produksi air minum dalam kemasan menghasilkan sampah berupa plastik sisa lid dan gelas yang cacat. Selain itu sampah di sekitar area pabrik merupakan sampah bekas makanan dan daun – daunan yang jatuh dari pohon.

Kegiatan pengelolaan sampah ini bertujuan untuk mengorganisir sampah organik dan non organik, yang dimana nanti pada prosesnya sampah organik akan dimanfaatkan sebagai pupuk alami bagi pemeliharaan taman disekitar perusahaan dengan cara diolah sendiri ataupun di tanam dilubang yang telah disediakan. Kemudian sampah non organik sisa produksi disatukan setiap minggunya dan dijual kepada pihak yang akan mendaur ulang. Hasil jual sampah sisa produksi diberikan kepada karyawan.

Kegiatan pengelolaan sampah ini rencananya akan dilakukan setiap hari jumat pagi. Prosesnya dengan cara mengumpulkan sampah yang selama 1 minggu disapu (sampah organik) untuk diolah menjadi pupuk alami. Dan sampah plastik sisa produksi selama satu minggu pada hari jumat ditimbang dan dibawa ke pemborong daur ulang untuk dijual. Sampah non organik bukan sisa produksi misalnya plastik sampah makanan dll di lakukan pengangkutan ke tempat pembuangan akhir. Kemudian pembuatan jadwal penanggung jawab kebersihan di gudang pabrik produksi, yang setiap minggunya pada hari jumat pagi melakukan pembersihan secara menyeluruh agar hygiene perusahaan tetap terjaga sehingga mutu dan kualitas produksi terjaga pula. Hasil pengabdian ini ialah:

- a. Karyawan lebih mengetahui langkah – langkah cara mencuci tangan yang benar serta pentingnya mencuci tangan dengan sabun. Sebelum melakukan kegiatan, karyawan mencuci tangan pakai sabun dengan benar.
- b. Karyawan mengetahui pentingnya menjaga kesehatan dan keselamatan kerja selama proses produksi barang. Mengetahui dampak yang terjadi jika tidak melakukan perlindungan diri. Karyawan menggunakan alat perlindungan diri



selama proses produksi dan rajin mengecek setiap alat produksi serta selalu menjaga hygiene perusahaan.

- c. Tersedianya alat TDS dan pengukur Ph yang sudah dikalibrasi
- d. Baterai alat pengukur suhu ruangan sudah diganti, karet karbon pada mesin pencetak tanggal expired date sudah diganti.
- e. Gordon pada pabrik produksi sudah diganti sementara gorden yang lama di cuci.
- f. Sudah dilakukan pemeriksaan kesehatan kepada karyawan, berkolaborasi dengan dokter umum yang praktek di apotek Ishlah. Pemeriksaan dilakukan mulai dari anamnesa, pemeriksaan antropometri, pemeriksaan penunjang, survei konsumsi pangan serta status gizi. Status kesehatan karyawan semua dalam batas normal, hanya saja ada 1 orang memiliki indeks massa tubuh diatas normal (obesitas) dan 1 orang memiliki indeks massa tubuh di bawah normal (berat badan kurang kategori ringan).
- g. Kegiatan jumat pagi terlaksana dengan baik dan sampah organik anorganik terpisah sesuai dengan tempat yang disediakan.
- h. Pemasangan poster pada pabrik dan gudang distribusi sudah dilakukan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan program kerja kegiatan KKN mandiri di CV. Santri Ishlah diatas, maka dapat disimpulkan :

1. Karyawan sudah mengetahui dan melakukan cara cuci tangan yang benar pakai sabun.
2. Karyawan sudah menyadari pentingnya alat perlindungan diri dan memakai APD selama proses produksi.
3. Alat – alat yang bermasalah sudah di kalibrasi dan ada yang diganti.
4. Sudah dilakukan pemeriksaan kesehatan dan rata – rata karyawan dalam keadaan sehat.
5. Kegiatan jumat pagi tetap terlaksana dengan baik.
6. Poster – poster sebagai media promotif sudah terpasang.

### **Saran**

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di CV. Santri Ishlah, disarankan kepada

1. Bagian personalia untuk lebih aktif memberikan informasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja serta melakukan evaluasi terhadap karyawan secara berkala.
2. Bagian quality control untuk tetap memonitor alat – alat dan melaporkan kepada general manager apabila ada alat yang harus dikalibrasi.
3. Bagian produksi dan maintenance lebih aktif melakukan monitor dan pelaporan apabila ada alat yang tidak layak pakai atau harus diganti.
4. Meneruskan kegiatan jumat bersih untuk menjaga hygiene perusahaan serta membiasakan pemisahan sampah organik dan anorganik.



5. Untuk general manager membuat jadwal audit internal secara bertahap dan disiplin guna meningkatkan mutu produksi dengan sumberdaya manusia yang handal.

#### **Daftar Pustaka**

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Aryasih, I. G. A. M. 2019. Pendampingan Upaya Promotif dan preventif dalam upaya penanggulangan Faktor Risiko Kejadian Diare di Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan. *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat*, 1 (4)
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang : UMM Press
- Permenakertrans. 1980. *Peraturan Menteri Tenaga kerja dan Transmigrasi No. Per.02/MEN/1980*. Jakarta : Permenakertrans
- Tim pelaksana KKN Tematik LPPM UPI. 2016. *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) Universitas Pendidikan Indonesia*. Bandung : LPPM UPI
- Wikipedia. 2022. [https://id.wikipedia.org/wiki/Mencuci\\_tangan](https://id.wikipedia.org/wiki/Mencuci_tangan)